



## **Inti Sari**

Peraturan 55/POJK/2015 berlaku untuk memperbaiki tugas dan fungsi komite audit sebagai dewan pengawas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji keterkaitan antara komite audit dengan kualitas laba yang diprosikan dengan persistensi laba. Sampel penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014. Komite audit diukur dengan lama menjabat sebagai anggota komite audit di perusahaan amatan. Selanjutnya, penelitian ini menambahkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, leverage, lama perusahaan terdaftar di BEI, sebaran tahun menjabat, dan kategori masa jabatan.

Dari 234 sampel, komite audit berpengaruh positif terhadap persistensi laba dapat dibuktikan. Komite audit ternyata tidak hanya memegang fungsi pengawasan sekaligus penasihat di perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menilai efektivitas fungsi penasihat komite audit.

**Kata kunci:** komite audit, persistensi laba



### ***Abstract***

*Law 55/POJK/2015 has been implemented to improve the responsibilities and function of the audit committee as the supervisory board of a company. Therefore, this study was carried out to examine the relationship between audit committee and earnings quality proxied with earnings persistence. Sample of this research were manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) of 2013—2014. The audit committee is measured based on length of service as a member of audit committee in the observed company.*

*The result indicates that of 234 samples, the audit committee has a positive influence on earnings persistence. In fact, the audit committee carries not only supervisory function but also advisory function in a company. The result of this study can be used to assess the effectiveness of the advisory function of an audit committee.*

*Key word: audit committee, earnings persistence.*